

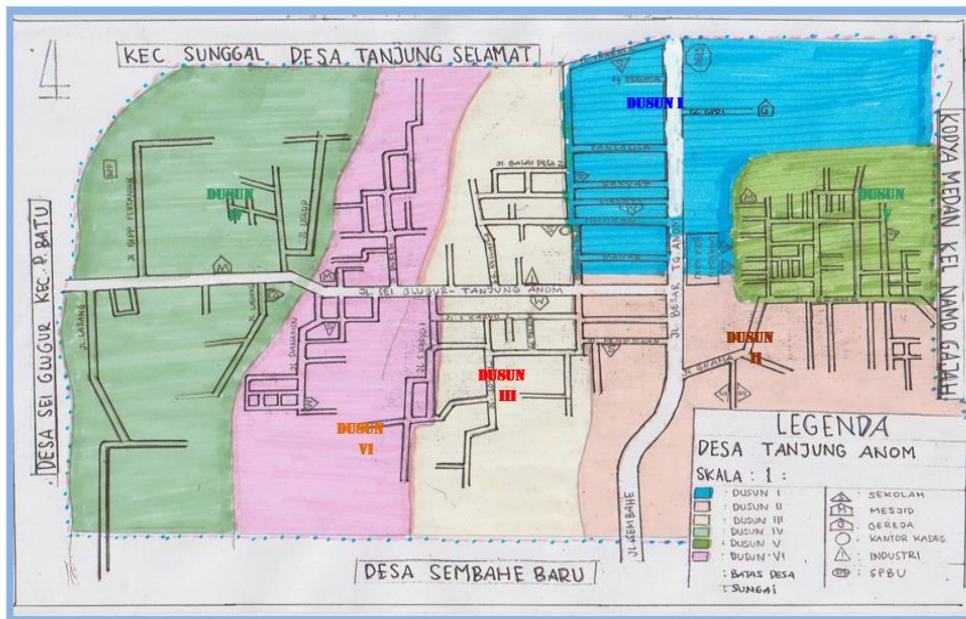
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu menganalisis perilaku dalam melakukan penjualan lahan pertanian. Kemudian subjek dalam penelitian yang dimaksud yaitu pemilik lahan/petani yang berada di Desa Tanjung Anom.

SKETSA PETA DESA

DESA : TANJUNG ANOM
KECAMATAN : PANCUR BATU
KABUPATEN : DELI SERDANG



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber : Kantor Kepala Desa Tanjung Anom

3.2 Alat dan Bahan

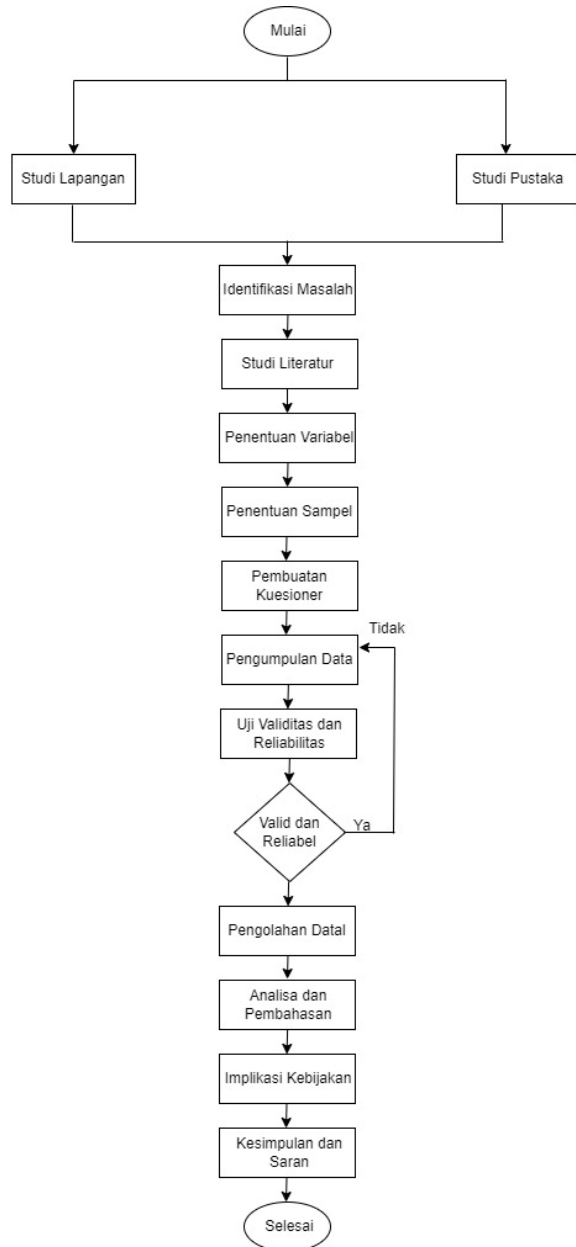
Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Angket/Kuesioner
- b) Alat Tulis
- c) Laptop
- d) *Microsoft Word 2016*
- e) *Microsoft Excel*
- f) *Software SPSS 24*
- g) Kamera atau *Handphone*

Bahan yang digunakan didalam penelitian ini yaitu data dari hasil angket yang disebarluaskan kepada pemilik lahan/petani dan juga hasil wawancara atau informasi-informasi yang didapatkan dari petani.

3.3 Diagram Alur Penelitian

Berikut merupakan diagram alur penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

1.3.1 Penjelasan Tahapan Penelitian

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dalam penelitian ini, dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain sebagai berikut :

1) Wawancara singkat dengan Petani

Wawancara singkat dilakukan dengan petani dan pemilik lahan di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang untuk mengetahui lebih jauh mengenai alasan para petani menjual lahan, faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menjual lahan, dampaknya bagi para petani dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perlu dilakukannya survei pendahuluan untuk mendapatkan data terkait permasalahan diatas.

2) Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan ialah mengidentifikasi permasalahan dan persepsi perilaku petani menjual lahan pertanian, serta dampak alih fungsi lahan terhadap pendapatan petani di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang biasanya dapat dilakukan dengan penyebaran angket singka.

b. Studi Literatur

Pada saat melakukan tinjauan pustaka, studi literature membantu dalam menemukan referensi yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Referensi dapat ditemukan di buku, jurnal, artikel dan lainnya guna mempermudah penelitian.

c. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan karena adanya ketidaksesuaian dalam penelitian, sehingga peneliti melakukan perumusan masalah dan mencari bukti dari hasil observasi, dan studi literatur yang ada, setelah mengetahui adanya ketidaksesuaian dari observasi lapangan dan dari studi literatur yang ada.

d. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengolahan data, harus dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang bersifat kuantitatif. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dari responden dengan bantuan

angket yang telah disiapkan. Angket ini disusun berdasarkan indikator yang berhubungan dengan penjualan lahan di Desa Tanjung Anom. Pada penelitian ini, dalam penyebaran angket menggunakan teknik sampling berupa teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik *purposive sampling* pada dasarnya dilakukan sebagai sebuah teknik yang secara sengaja memilih sampel tertentu ahli/sesuai dan memenuhi segala persyaratan (Sugiyono, 2015). Sampel penelitian ini ialah pemilik lahan, berikut merupakan penjelasan mengenai populasi dan sampel :

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini 75 orang yaitu pemilik lahan di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel dari penelitian ini adalah sebagian pemilik lahan di Desa Tanjung Anom. Jumlah sampel yang diambil 56 orang.

- e. **Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis, dan mengubah data menjadi informasi yang lebih benar. Menggunakan persamaan-persamaan rumus tertentu, terarah, tepat, serta akurat diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dari angket yang diberikan peneliti kepada responden, kemudian di uji validitas, dan reabilitasnya. Berikut pengujiannya :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden. Uji validitas dapat dikatakan valid jika $r_{Hitung} \geq r_{Tabel}$, sebaliknya jika $r_{Tabel} \geq r_{Hitung}$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sendiri digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data atau tidak. Dapat dikatakan reliabel bila mempunyai nilai koefisien alpha $\geq 0,60$ ataupun sebaliknya.

f. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2015). Pada saat menanggapi pertanyaan/pernyataan dalam skala *likert*, responden menentukan mereka dengan pilihan mereka dengan memilih satu dari beberapa pilihan. Biasanya disediakan lima pilihan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju(SS)	5
2	Setuju(S)	4
3	Kurang Setuju(KS)	3
4	Tidak Setuju(TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju(STS)	1

g. Analisa Data dan Pembahasan

Analisa data dan pembahasan merupakan suatu proses dalam mengumpulkan informasi agar lebih mudah dimengerti, sesuai dengan pemaparan atau gambaran dari sekelompok data. Umumnya analisa data dan pembahasan dilakukan setelah peneliti mengkaji data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian data diolah dan mengusulkan perbaikan dari hasil analisis data yang telah dilakukan.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun persamaan dari linear berganda antara lain sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Intention*

X1	= <i>Subjective norm</i>
X2	= <i>Perceived behavior control</i>
X3	= <i>Attitude towards the behavior</i>
a	= Intersepsi model regresi (Konstanta)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
e	= Standart Error

2. Uji-t

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya secara signifikan. Signifikan dapat diketahui melalui perbandingan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} . Jika terdapat nilai $t_{tabel} > \text{nilai } t_{hitung}$ maka menunjukkan variabel bebas secara signifikan tidak mempengaruhi variabel terikat.

Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistik, berikut adalah rumusnya :

a. Hipotesis Nol

$$H_0 : \beta = 0$$

Dimana pada hipotesis terdapat nilai probabilitas yang lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, yang berarti menunjukkan variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

b. Hipotesis Alternatif

$$H_a : \beta \neq 0$$

Diketahui bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti menunjukkan variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,5%.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 kecil (mendekati nol), berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas tidak ada keterkaitan.
- b. Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu), berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel terikat ada keterkaitan.

h. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari penyusunan laporan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu permasalahan, dan tujuan penelitian, serta saran yang ditulis untuk penelitian selanjutnya.

i. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang disusun untuk melakukan penelitian telah dipaparkan pada bab metodologi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Observasi Lapangan									
Studi Literatur									
Pengumpulan Data									
Pengolahan Data									
Analisa Hasil									
Penulisan Paper									
Submit Paper									
Pembuatan Laporan									